

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan pengaruh faktor kecurangan dalam *fraud hexagon theory* terhadap kecenderungan *financial manipulation* pada perusahaan sektor infrastruktur dan properti tahun 2018-2022. Keenam faktor kecurangan pada fraud hexagon theory masing-masing diproksikan melalui variabel proxy *external pressure, change in auditor, political connection, no change in director, nature of industry, dan related party transaction*. Penelitian ini memiliki jumlah data sebanyak 40 perusahaan dan total sampel sebanyak 200 sampel. Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap manipulasi laporan keuangan. *External pressure* diukur menggunakan rasio *leverage*. Hal tersebut dapat terjadi karena *leverage* bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi pertimbangan investor maupun kreditur untuk berinvestasi maupun memberikan pinjaman pada perusahaan.
2. *Change in auditor* tidak berpengaruh terhadap manipulasi laporan keuangan. *Change in auditor* yang diukur melalui variabel dummy tidak berpengaruh terhadap manipulasi laporan keuangan karena pergantian auditor adalah salah satu upaya manajemen untuk meningkatkan kualitas audit perusahaan atau untuk menghemat pengeluaran perusahaan.
3. *Political connection* tidak berpengaruh terhadap manipulasi laporan keuangan. *Political connection* yang diukur melalui variabel dummy tidak berpengaruh terhadap manipulasi laporan keuangan karena koneksi politik baik dalam tingkat eksekutif, legislatif, maupun yudikatif akan meningkatkan tanggung jawab manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan akan lebih berhati-hati karena tingginya pengawasan masyarakat terhadap manajemen perusahaan yang memiliki koneksi politik. Kecurangan yang manajemen lakukan dapat berimbas tidak hanya pada nama baik perusahaan tapi juga pada relasi politik manajemen dan komisaris.

4. *No change in director* tidak berpengaruh terhadap manipulasi laporan keuangan. *No change in director* yang diukur menggunakan variabel dummy tidak berpengaruh terhadap manipulasi laporan keuangan karena alasan perusahaan tidak mengganti susunan direksi adalah kinerja direksi yang ada telah sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan sehingga tidak memerlukan pergantian. Undang-Undang (UU) nomor 40 tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas (PT) menyatakan bahwa lama masa jabatan seorang direksi adalah 5 tahun dan dapat dingkat kembali tanpa ada batasan periode.
5. Nature of industry berpengaruh positif terhadap manipulasi laporan keuangan. Nature of industry yang diukur menggunakan receivable index berpengaruh positif terhadap manipulasi laporan keuangan karena semakin tinggi kenaikan rasio piutang terhadap penjualan pada suatu perusahaan maka semakin tinggi pula probabilitas terjadinya manipulasi laporan keuangan. Perusahaan yang bergerak di industri properti maupun infrastruktur mengakui pendapatan berdasarkan metode *percentage of completion method*. Percepatan pengakuan pendapatan dapat dilakukan dengan cara menurunkan ekspektasi biaya dimasa depan sehingga persentase biaya berjalan terhadap ekspektasi biaya masa depan meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi pengakuan piutang perusahaan.
6. *Related party transaction* berpengaruh positif terhadap manipulasi laporan keuangan. Related party transaction yang diukur berdasarkan related party sales to total sales berpengaruh positif terhadap manipulasi laporan keuangan karena sifat transaksi pihak berelasi dinilai kompleks dan keterlibatan manajemen sangat tinggi dalam melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kedekatan antara pihak berelasi dengan perusahaan memudahkan perusahaan untuk melakukan pengaturan harga penjualan yang dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka pendek.

5.2. Implikasi Penelitian

Nature of industry yang diukur dengan *receivable index* dan *related party transaction* masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap kecenderungan manipulasi laporan keuangan. *Receivable index* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya percepatan pengakuan pendapatan. Manajemen sebaiknya tidak melakukan hal tersebut karena dalam jangka panjang hal tersebut akan berdampak pada *cash conversion cycle* perusahaan. Piutang yang terlalu tinggi akan menurunkan *cash conversion cycle* perusahaan selain itu terdapat potensi klien gagal membayar jumlah piutang tepat waktu karena tagihan yang terlalu besar dan hal tersebut akan meningkatkan jumlah piutang tak tertatih perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Rasio *related party transaction* yang terlalu tinggi menandakan sedikitnya penjualan perusahaan kepada pihak ketiga. Hal tersebut mengindikasikan bahwa manajemen hanya melakukan transaksi pada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Manajemen pada perusahaan dengan tingkat rasio penjualan pada pihak berelasi yang terlalu tinggi sebaiknya mulai meningkatkan jumlah transaksi kepada pihak ketiga agar lebih menarik dimata investor. Investor tidak akan berinvestasi pada perusahaan yang terlalu mengandalkan pihak berelasi karena sifat transaksi pihak berelasi yang rumit dan rentan terhadap manipulasi. Hal tersebut juga mendandakan bahwa pangsa pasar perusahaan sangat kecil dan perusahaan tidak berkembang.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi peneliti pada penelitian kali ini adalah menentukan proxy yang lebih tepat dan sesuai untuk melihat dampak *fraud hexagon* terhadap *financial manipulation*. Masih terdapat berbagai macam faktor diluar pengukuran yang dapat mempengaruhi financial manipulation tetapi tidak terdeksi oleh pengukuran yang peneliti gunakan.

Kemudian, banyak data ekstrim pada laporan keuangan perusahaan sehingga peneliti harus membuang data tersebut dan tidak dapat menggunakan data tersebut dalam penelitian kali ini. Perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi dan properti sangat mengandalkan hutang untuk mendanai berbagai macam proyek yang sedang dikerjakan. Beberapa perusahaan memiliki kinerja yang buruk

sehingga memiliki rasio *leverage* yang terlalu tinggi. Pada akhirnya, *leverage* yang terlalu tinggi akan berdampak pada perhitungan *M-score* perusahaan. Beberapa perusahaan memiliki laba negatif tetapi menghasilkan arus kas positif. Perbedaan yang terjadi akan mempengaruhi perhitungan Total Accrual yang berdampak pada perhitungan M-score perusahaan.

5.4. Saran

Peneliti berharap untuk peneliti-peneliti selanjutnya dapat memilih proksi pengukuran yang lebih tepat terutama untuk variabel rasionalisasi, arogansi, kapabilitas, dan kolusi. Sebagian besar proksi untuk variabel rasionalisasi, arogansi, kapabilitas, dan kolusi diukur menggunakan variabel dummy. Variabel dummy akan sulit untuk berpengaruh terhadap variabel terikat yang diukur menggunakan kumpulan rasio keuangan.

Peneliti selanjutnya yang hendak menggunakan banyak *dummy* untuk mengukur variabel proksi penelitiannya diharapkan dapat mengubah pengukuran variabel terikat yang awalnya menggunakan M-score menjadi *dummy*. Poin satu akan diberikan bila perusahaan terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan dengan nilai M-score diatas -2,22 begitu juga sebaliknya. Metode regresi yang digunakan adalah metode regresi logistik biner. Hal tersebut dapat membantu peneliti untuk mendapatkan hasil yang mungkin lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Achmad, T., Ghozali, I., Rahardian, M., Helmina, A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2022). *Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia*. <https://doi.org/10.3390/economies>
- Adkins, T. (2021, December 12). Financial Statement Manipulation. <Https://Www.Investopedia.Com/Articles/Fundamental-Analysis/Financial-Statement-Manipulation.Asp#:~:Text=There%20are%20two%20general%20approaches,By%20deflating%20current%20period%20expenses.>
- Akbar, R. N., Zakaria, A., & Prihatni, R. (2022). Financial Statement Analysis of Fraud with Hexagon Theory Fraud Approach. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 3(1), 137–161.
- Alfarago, D., Syukur, M., & Mabrur, A. (2023). The Likelihood Of Fraud From The Fraud Hexagon Perspective: Evidence From Indonesia. In *ABAC Journal* (Vol. 43, Issue 1).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (2010th ed.). Rineka Cipta.
- CNN Indonesia. (2023, October 12). Kejagung Periksa Eks Dirut Waskita Karya Terkait Kasus Korupsi Tol MBZ Baca artikel CNN Indonesia "Kejagung Periksa Eks Dirut Waskita Karya Terkait Kasus Korupsi Tol MBZ. <Https://Www.Cnnindonesia.Com/Nasional/20231012091223-12-1010187/Kejagung-Periksa-Eks-Dirut-Waskita-Karya-Terkait-Kasus-Korupsi-Tol-Mbz.>
- Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit (2002).
- Firmansyah, F. (2023, December 3). Segudang Masalah Waskita Karya: Terbelit Utang, Terjerat Korupsi. <Https://Majalah.Tempo.Co/Read/Ekonomi-Dan-Bisnis/170298/Beban-Waskita-Karya.>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. BPFE UNDIP.
- Hartono, J. (2004). *Metodologi penelitian bisnis: salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*. BPFE UGM.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Airlangga.

- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Permata Sari, S., & Kurniawan Nugroho, N. (2020). *Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vouzinis Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia*.
- Ricardo, R., & Suhendah, R. (2023). THE EFFECT OF THE FRAUD TRIANGLE IN DETECTING FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING IN INDONESIAN BANKING SECTOR COMPANIES. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(3), 2987–1972. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i3.1307-1317>
- Rizkiawan, M., & Subagio, S. (2023). Analisis Fraud Hexagon dan Tata Kelola Perusahaan Atas Adanya Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 8(2), 269–282. <https://doi.org/10.32697/integritas.v8i2.909>
- Sari, M. P., Mahardika, E., Suryandari, D., & Raharja, S. (2022). The audit committee as moderating the effect of hexagon's fraud on fraudulent financial statements in mining companies listed on the Indonesia stock exchange. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2150118>
- SEC. (2022, September). SEC Charges Infrastructure Company Granite Construction and Former Executive with Financial Reporting Fraud. <Https://Www.Sec.Gov/News/Press-Release/2022-150>.
- Sinarti, & Nuraini, I. (2019). *The Effect Of Financial Stability, External Pressure, And Ineffective Monitoring Of Fraudulent Financial Statement*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Vouzinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>

LAMPIRAN

Lampiran: 1 (Daftar Saham)

Ticker	Nama Perusahaan
ACST	Acset Indonusa Tbk.
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
BKSL	Sentul City Tbk.
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
CASS	Cardig Aero Services Tbk.
CENT	Centratama Telekomunikasi Indo
CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
DART	Duta Anggada Realty Tbk.
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
DUTI	Duta Pertiwi Tbk
ELTY	Bakrieland Development Tbk.
EXCL	XL Axiata Tbk.
FREN	Smartfren Telecom Tbk.
GMFI	Garuda Maintenance Facility Ae
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
ISAT	Indosat Tbk.
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
JRPT	Jaya Real Property Tbk.
KBLV	First Media Tbk.
LINK	Link Net Tbk.
LPLI	Star Pacific Tbk
MDLN	Modernland Realty Tbk.
META	Nusantara Infrastructure Tbk.
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
MTLA	Metropolitan Land Tbk.
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
PPRE	PP Presisi Tbk.
PTPP	PP (Persero) Tbk.
RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
SMRA	Summarecon Agung Tbk.
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.

TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Lampiran: 2 (Tabulasi Data)

Ticker	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
ACST	2022	0.68	0.00	0.00	0.00	0.02	0.35	1
ACST	2021	0.55	0.00	0.00	0.00	-0.12	0.25	0
ACST	2020	0.89	0.00	0.00	0.00	0.29	0.18	0
ACST	2019	0.97	0.00	0.00	1.00	0.05	0.09	0
ACST	2018	0.84	0.00	0.00	1.00	0.00	0.06	0
ADHI	2022	0.78	0.00	1.00	1.00	-0.02	0.18	0
ADHI	2021	0.86	0.00	1.00	0.00	-0.04	0.38	0
ADHI	2020	0.85	0.00	1.00	0.00	0.02	0.50	0
ADHI	2019	0.81	0.00	1.00	1.00	0.04	0.42	0
ADHI	2018	0.79	1.00	1.00	0.00	0.02	0.24	1
BUKK	2022	0.39	1.00	1.00	1.00	-0.01	0.42	0
BUKK	2021	0.37	1.00	1.00	1.00	-0.03	0.43	0
BUKK	2020	0.43	0.00	1.00	1.00	0.07	0.51	1
BUKK	2019	0.48	0.00	1.00	1.00	-0.05	0.34	0
BUKK	2018	0.51	0.00	1.00	1.00	0.01	0.29	1
CASS	2022	0.55	0.00	0.00	0.00	0.04	0.01	1
CASS	2021	0.63	0.00	0.00	1.00	-0.03	0.01	0
CASS	2020	0.69	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.00	0
CASS	2019	0.63	1.00	0.00	0.00	-0.03	0.01	0
CASS	2018	0.55	0.00	0.00	1.00	0.01	0.01	0
CENT	2021	0.71	0.00	0.00	0.00	-0.08	0.00	0
EXCL	2022	0.70	0.00	0.00	1.00	0.01	0.02	0
EXCL	2021	0.72	0.00	0.00	1.00	0.00	0.02	0
EXCL	2020	0.72	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.01	0
EXCL	2019	0.70	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0
FREN	2021	0.71	0.00	0.00	1.00	-0.01	0.06	0
FREN	2020	0.68	0.00	0.00	1.00	0.01	0.02	1
FREN	2019	0.54	0.00	0.00	1.00	0.00	0.02	0
FREN	2018	0.51	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.02	0
GMFI	2019	0.65	1.00	1.00	0.00	0.00	0.58	0
GMFI	2018	0.56	1.00	1.00	0.00	0.16	0.55	1
IPCC	2022	0.47	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.00	0
IPCC	2021	0.46	0.00	0.00	0.00	-0.08	0.02	0
IPCC	2020	0.45	0.00	0.00	0.00	0.02	0.01	0
IPCM	2022	0.20	0.00	1.00	0.00	0.04	0.87	1

IPCM	2021	0.19	0.00	1.00	1.00	-0.11	0.87	0
IPCM	2020	0.22	0.00	1.00	0.00	0.02	0.91	0
IPCM	2019	0.16	0.00	1.00	0.00	-0.15	0.93	0
IPCM	2018	0.10	0.00	1.00	0.00	-0.11	0.98	0
ISAT	2022	0.72	0.00	1.00	1.00	-0.01	0.04	0
ISAT	2021	0.84	0.00	1.00	0.00	-0.03	0.05	0
ISAT	2020	0.79	0.00	1.00	1.00	-0.02	0.06	1
ISAT	2019	0.78	0.00	1.00	0.00	-0.01	0.07	0
ISAT	2018	0.77	0.00	1.00	0.00	0.00	0.09	0
JKON	2022	0.34	0.00	0.00	1.00	0.03	0.07	1
JKON	2021	0.36	0.00	0.00	0.00	-0.05	0.09	0
JKON	2020	0.41	0.00	0.00	1.00	0.06	0.06	0
JKON	2019	0.45	0.00	0.00	1.00	0.00	0.03	0
JKON	2018	0.46	0.00	0.00	1.00	0.02	0.05	1
KBLV	2021	0.99	0.00	0.00	0.00	0.07	0.39	0
KBLV	2020	0.86	0.00	0.00	1.00	-0.23	0.31	0
KBLV	2019	0.87	0.00	0.00	1.00	0.29	0.00	1
KBLV	2018	0.81	0.00	0.00	1.00	-0.02	0.09	0
LINK	2022	0.57	0.00	0.00	0.00	0.03	0.00	0
LINK	2021	0.46	0.00	0.00	1.00	0.03	0.01	0
LINK	2020	0.41	1.00	0.00	0.00	-0.07	0.01	0
LINK	2019	0.30	0.00	0.00	0.00	0.03	0.01	0
LINK	2018	0.21	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.06	0
META	2022	0.69	0.00	1.00	1.00	-0.01	0.00	0
META	2021	0.49	0.00	1.00	1.00	0.01	0.00	1
META	2020	0.43	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0
META	2019	0.37	0.00	1.00	1.00	-0.02	0.00	0
META	2018	0.31	1.00	1.00	0.00	-0.09	0.00	0
NRCA	2022	0.51	0.00	0.00	1.00	-0.08	0.04	0
NRCA	2021	0.46	0.00	0.00	1.00	0.12	0.02	1
NRCA	2020	0.48	0.00	0.00	1.00	-0.04	0.01	0
NRCA	2018	0.46	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.01	1
PPRE	2022	0.65	0.00	1.00	0.00	-0.25	0.29	0
PPRE	2021	0.58	0.00	1.00	0.00	-0.03	0.33	0
PPRE	2020	0.59	0.00	1.00	0.00	0.13	0.54	0
PPRE	2019	0.59	0.00	1.00	0.00	-0.03	0.46	1
PPRE	2018	0.55	0.00	1.00	1.00	-0.13	0.53	1
PTPP	2022	0.74	0.00	1.00	1.00	-0.02	0.30	0
PTPP	2021	0.74	0.00	1.00	0.00	-0.01	0.31	0
PTPP	2020	0.74	1.00	1.00	0.00	-0.11	0.43	0
PTPP	2019	0.71	0.00	1.00	1.00	0.03	0.60	0
PTPP	2018	0.69	1.00	1.00	0.00	0.11	0.65	1
SUPR	2020	0.66	0.00	1.00	0.00	-0.03	0.00	0
SUPR	2019	0.71	0.00	1.00	1.00	-0.18	0.00	0
TLKM	2022	0.46	0.00	1.00	1.00	0.00	0.03	0

TLKM	2021	0.48	0.00	1.00	0.00	-0.02	0.03	0
TLKM	2020	0.51	0.00	1.00	0.00	0.00	0.04	0
TLKM	2019	0.47	0.00	1.00	0.00	0.00	0.04	0
TLKM	2018	0.43	0.00	1.00	0.00	0.02	0.03	0
TOPS	2022	0.69	1.00	0.00	0.00	0.01	0.26	1
TOPS	2021	0.64	0.00	0.00	1.00	-0.21	0.21	1
TOPS	2020	0.64	0.00	1.00	1.00	-0.04	0.23	0
TOPS	2019	0.57	0.00	1.00	0.00	0.16	0.15	0
TOPS	2018	0.59	0.00	1.00	1.00	0.02	0.08	0
TOTL	2018	0.67	0.00	0.00	1.00	0.10	0.00	1
TOWR	2022	0.78	0.00	1.00	0.00	-0.02	0.01	0
TOWR	2021	0.82	0.00	1.00	0.00	0.08	0.02	1
TOWR	2020	0.70	0.00	1.00	1.00	-0.04	0.02	0
TOWR	2019	0.68	0.00	1.00	0.00	0.07	0.02	0
TOWR	2018	0.65	0.00	1.00	0.00	0.02	0.02	0
WEGE	2022	0.53	0.00	1.00	0.00	0.05	0.33	0
WEGE	2021	0.60	0.00	1.00	0.00	-0.05	0.35	1
WEGE	2020	0.64	0.00	1.00	0.00	0.04	0.40	0
WEGE	2019	0.60	0.00	1.00	0.00	0.02	0.56	0
WEGE	2018	0.64	0.00	1.00	1.00	-0.07	0.34	0
WIKA	2022	0.77	0.00	1.00	0.00	0.00	0.32	1
WIKA	2021	0.75	0.00	1.00	0.00	0.00	0.44	0
WIKA	2020	0.76	0.00	1.00	0.00	-0.03	0.33	0
WIKA	2019	0.69	0.00	1.00	1.00	-0.01	0.42	0
WIKA	2018	0.71	1.00	1.00	0.00	-0.02	0.42	0
WSKT	2022	0.85	0.00	1.00	0.00	-0.12	0.28	0
WSKT	2021	0.85	1.00	1.00	0.00	-0.04	0.31	0
WSKT	2020	0.84	0.00	1.00	0.00	0.16	0.38	0
WSKT	2019	0.76	0.00	1.00	0.00	0.04	0.32	0
WSKT	2018	0.77	1.00	1.00	0.00	0.04	0.50	1
ASRI	2022	0.52	0.00	0.00	1.00	-0.04	0.01	0
ASRI	2021	0.57	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1
ASRI	2020	0.56	0.00	0.00	1.00	0.02	0.01	0
ASRI	2019	0.52	0.00	0.00	1.00	-0.03	0.01	0
ASRI	2018	0.54	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0
BEST	2022	0.29	0.00	0.00	1.00	-0.02	0.03	1
BEST	2021	0.29	0.00	0.00	1.00	0.03	0.03	0
BEST	2020	0.31	0.00	0.00	1.00	-0.36	0.09	0
BEST	2019	0.30	0.00	0.00	1.00	0.50	0.15	1
BEST	2018	0.34	0.00	0.00	1.00	-0.28	0.26	0
BIPP	2022	0.43	0.00	0.00	1.00	0.00	0.06	0
BIPP	2021	0.44	0.00	0.00	1.00	0.01	0.05	0
BIPP	2020	0.43	1.00	0.00	0.00	-0.01	0.03	1
BIPP	2019	0.48	1.00	0.00	1.00	-0.03	0.04	1
BIPP	2018	0.45	0.00	0.00	0.00	0.01	0.07	1

BKSL	2019	0.38	0.00	0.00	0.00	0.02	0.32	0
BKSL	2018	0.35	0.00	0.00	0.00	0.11	0.22	0
BSDE	2022	0.41	0.00	0.00	1.00	0.00	0.15	1
BSDE	2021	0.42	0.00	0.00	1.00	0.00	0.10	0
BSDE	2020	0.43	0.00	0.00	1.00	0.00	0.07	0
BSDE	2019	0.38	0.00	0.00	1.00	-0.02	0.13	0
BSDE	2018	0.42	0.00	0.00	1.00	0.00	0.10	0
CSIS	2022	0.44	0.00	0.00	1.00	-0.02	0.03	0
CSIS	2021	0.51	0.00	0.00	1.00	0.03	0.09	1
CSIS	2020	0.49	0.00	0.00	0.00	-0.15	0.02	1
CSIS	2019	0.40	0.00	0.00	1.00	-0.52	0.68	1
CSIS	2018	0.27	1.00	0.00	0.00	0.16	0.49	0
DART	2022	0.68	0.00	0.00	1.00	-0.07	0.00	0
DART	2021	0.62	0.00	0.00	1.00	-0.15	0.01	0
DART	2020	0.56	0.00	0.00	0.00	0.11	0.01	0
DART	2019	0.52	0.00	0.00	1.00	-0.07	0.01	0
DART	2018	0.48	0.00	0.00	1.00	-0.03	0.01	0
DMAS	2022	0.14	0.00	0.00	1.00	0.07	0.10	0
DMAS	2021	0.12	0.00	0.00	1.00	-0.01	0.01	0
DMAS	2020	0.18	0.00	0.00	1.00	-0.40	0.00	0
DMAS	2018	0.04	0.00	0.00	0.00	0.04	0.00	1
DUTI	2022	0.30	0.00	0.00	1.00	0.00	0.11	0
DUTI	2021	0.28	0.00	0.00	1.00	-0.01	0.08	0
DUTI	2020	0.25	0.00	0.00	1.00	-0.01	0.17	0
DUTI	2019	0.23	0.00	0.00	0.00	0.00	0.30	1
DUTI	2018	0.26	1.00	0.00	1.00	-0.01	0.14	0
ELTY	2022	0.27	0.00	1.00	0.00	-0.21	0.04	0
ELTY	2021	0.30	0.00	1.00	0.00	-0.12	0.05	0
ELTY	2020	0.29	1.00	1.00	1.00	0.00	0.15	0
ELTY	2019	0.29	0.00	1.00	1.00	0.00	0.06	0
ELTY	2018	0.29	0.00	1.00	0.00	0.02	0.03	1
JRPT	2022	0.30	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0
JRPT	2021	0.31	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0
JRPT	2020	0.31	0.00	0.00	0.00	-0.03	0.00	0
JRPT	2019	0.34	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0
JRPT	2018	0.37	0.00	0.00	1.00	0.01	0.00	0
LPLI	2022	0.01	0.00	0.00	0.00	-0.91	0.98	1
LPLI	2021	0.01	0.00	0.00	1.00	0.77	1.00	1
LPLI	2020	0.13	0.00	0.00	0.00	0.36	0.21	1
LPLI	2019	0.22	1.00	0.00	0.00	-0.23	0.26	0
LPLI	2018	0.26	0.00	0.00	0.00	0.04	0.21	0
MDLN	2019	0.55	0.00	1.00	1.00	0.16	0.20	1
MDLN	2018	0.55	0.00	1.00	0.00	0.10	0.32	0
MMLP	2022	0.19	0.00	0.00	1.00	-0.05	0.02	0
MMLP	2021	0.13	0.00	0.00	1.00	0.07	0.02	0

MMLP	2020	0.14	0.00	0.00	0.00	0.12	0.01	1
MMLP	2019	0.17	0.00	0.00	0.00	-0.05	0.00	0
MMLP	2018	0.13	0.00	0.00	1.00	0.13	0.00	1
MPRO	2022	0.23	0.00	1.00	0.00	0.12	0.81	1
MPRO	2021	0.23	0.00	1.00	0.00	0.02	0.91	0
MPRO	2020	0.23	0.00	1.00	1.00	0.01	0.76	1
MTLA	2022	0.29	0.00	0.00	0.00	-0.03	0.00	0
MTLA	2021	0.31	1.00	0.00	0.00	-0.02	0.00	0
MTLA	2020	0.31	0.00	0.00	1.00	0.05	0.00	1
MTLA	2019	0.37	0.00	0.00	1.00	-0.04	0.00	0
MTLA	2018	0.34	1.00	0.00	1.00	-0.13	0.00	0
RISE	2022	0.15	0.00	0.00	0.00	0.03	0.04	1
RISE	2021	0.14	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10	1
RISE	2020	0.22	0.00	0.00	1.00	-0.02	0.04	0
RISE	2019	0.20	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.13	0
RISE	2018	0.21	0.00	0.00	1.00	0.04	0.11	1
SMRA	2022	0.59	0.00	1.00	1.00	0.01	0.01	1
SMRA	2021	0.57	0.00	1.00	1.00	-0.01	0.01	0
SMRA	2020	0.64	0.00	1.00	1.00	0.01	0.01	0
SMRA	2019	0.61	0.00	1.00	0.00	-0.03	0.03	0
SMRA	2018	0.61	0.00	1.00	0.00	-0.04	0.02	0
URBN	2022	0.53	1.00	0.00	1.00	-0.08	0.05	0
URBN	2021	0.50	1.00	0.00	0.00	0.20	0.04	1
URBN	2020	0.47	0.00	0.00	0.00	-0.26	0.01	0
URBN	2019	0.46	0.00	0.00	0.00	0.25	0.13	1
URBN	2018	0.33	0.00	0.00	0.00	-0.48	0.02	1

Lampiran: 3 (Uji Regresi Logistik)

1. Uji Kecocokan Model

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.358	8	.823

2. Overall Model Fit

-2 Log likelihood (Model number = 0)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1 230.943	-.898	
	2 230.756	-.966	
	3 230.756	-.967	
	4 230.756	-.967	

- a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 230.756
c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

-2 Log likelihood (Model number = 1)

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	215.136 ^a	.077	.111

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

3. Uji Hipotesis

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Lev	-.942	.846	1.239	1	.266
	CiA	.260	.490	.281	1	.596
	PolCon	-.758	.447	2.875	1	.090
	NCID	-.058	.351	.028	1	.868
	Nol	2.963	1.342	4.878	1	.027
	RPT	1.916	.864	4.916	1	.027
	Constant	-.565	.501	1.270	1	.260

a. Variable(s) entered on step 1: Lev, CiA, PolCon, NCID, Nol, RPT.

